

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui kadar natrium pada penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah 60 pasien demam berdarah dengue yang juga memeriksakan kadar natrium di Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Dr.R.Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro pada bulan Januari sampai April 2013.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah jumlah yang di ambil dari total populasi 60 pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUD Dr.R.Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro pada bulan Januari sampai April 2013.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr.R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

1. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2013.

2. Waktu Pengambilan data : Pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai dengan 31 Mei 2013.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah kadar natrium pada Demam Berdarah Dengue (DBD).

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

3.4.2.1 Kadar natrium adalah kadar natrium dari pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) yang diukur dengan menggunakan alat *9180 Electrolyte analyzer*

3.4.2.2 Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah pasien Demam Berdarah dengue (DBD) yang dirawat inap kemudian diambil darahnya dan diperiksa kadar natrium.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Data kadar natrium pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) yang diperoleh dengan cara observasi rekam medik selama bulan Januari-April tahun 2013. Analisa natrium dilaksanakan dengan menggunakan alat *9180 Electrolyte analyzer* terhadap sampel darah pada pasien penderita Demam Berdarah dengue (DBD).

Adapun proses pengambilan data sekunder atau observasi dari hasil rekam medik sebagai berikut.

1. Penyerahan surat permohonan pengambilan data sekunder kepada kepala Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr.R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro.
2. Setelah mendapatkan persetujuan kepala Laboratorium Patologi Klinik, surat permohonan kemudian diserahkan kepada koordinator laboratorium kimia klinik dan koordinator ruang penerimaan sampel.
3. Pencarian data hasil pemeriksaan di ruangan dari Laboratorium Patologi Klinik.
4. Mentabulasikan hasil yang sudah diperoleh, kemudian mengkonsultasikan hasil tersebut dan minta tanda tangan kepada koordinator unit kerja laboratorium kimia klinik dan kepala bagian teknik Instalasi Patologi Klinik RSUD Dr.R.Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro bahwa hasil tersebut sudah layak untuk dikeluarkan.

### 3.6 Tabulasi Data

Data kadar natrium sampel kemudian ditabulasikan seperti pada tabel

3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1 : Tabulasi Data Hasil Penelitian kadar natrium pada pasien penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo bojonegoro**

No	Kode sampel	Jenis kelamin	Umur	Kadar natrium mmol/L	Ket.
	Jumlah				
	Rata-rata				

### **3.7 Metode Analisa Data**

Setelah hasil diperoleh dari pemeriksaan laboratorium dan dikumpulkan dalam bentuk tabel, maka selanjutnya dikategorikan dengan normal dan tidak normal. dengan nilai normal sebagai berikut

Dewasa dan anak : 135-145 mmol/L

Bayi : 134-150 mmol/L (Sutedjo, 2006).